

## EFEKTIVITAS PENGINJILAN UNTUK PERTUMBUHAN IMAN GEREJA TERHADAP KRISTEN PROGRESIF

Lidya Ronauli Pangaribuan <sup>1</sup>  
Hana Ekklesia br Perangin-angin <sup>2</sup>  
Emidia Situmorang <sup>3</sup>  
Mika Seri Dear Rohani Siahaan <sup>4</sup>  
Oloria Manalu <sup>\*5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

\*e-mail : [Pangaribuanlidya5@gmail.com](mailto:Pangaribuanlidya5@gmail.com), [hanaeklesiabangun@gmail.com](mailto:hanaeklesiabangun@gmail.com), [Emidiasitumorang8@gmail.com](mailto:Emidiasitumorang8@gmail.com),  
[Mikaa8245@gmail.com](mailto:Mikaa8245@gmail.com), [Oloriamalau6@gmail.com](mailto:Oloriamalau6@gmail.com)

### Abstrak

*Istilah Kristen progresif sering muncul di tengah-tengah umat Kristen di Indonesia. Gerakan Kristen progresif sudah mulai disuarakan di beberapa media yang menggiring banyak nya asumsi –asumsi yang menimbulkan kebingungan di tengah-tengah umat Kristen. Kekristenan progresif Umat Kristen progresif memandang Alkitab sebagai catatan tentang apa yang diyakini orang tentang Tuhan pada zaman dan tempat mereka hidup, bukan sebagai Firman Tuhan yang diilhami dan berotoritas. Bukan hal yang aneh bagi seorang Kristen progresif untuk menyatakan ketidaksetujuannya dengan seorang penulis Alkitab, atau menolak bagian-bagian yang mereka anggap tidak membantu. Sebagai umat Kristen harus mampu untuk menumbuhkan iman kepercayaan terhadap Tuhan melalui keyakinan kita terhadap kitab suci yang sudah berotoritas. Penginjilan harus terus dilaksanakan terus-menerus di tengah-tengah umat Kristen. Hal ini penting karena jika kita mengizinkan diri kita sendiri untuk menyangkal atau mengabaikan Kitab Suci yang tidak sesuai dengan prasangka kita tentang siapa Allah dan bagaimana Dia bertindak di dunia, kita secara efektif telah memindahkan otoritas kebenaran dari Alkitab ke dalam diri kita sendiri. pikiran, perasaan, dan preferensi.*

**Kata kunci ;** Kristen progresif, Penginjilan, Iman gereja .

### Abstract

*The term progressive Christianity often appears among Christians in Indonesia. The progressive Christian movement has begun to be voiced in several media which leads to many assumptions that cause confusion among Christians. Progressive Christianity Progressive Christians view the Bible as a record of what is people believe about God in the time and place they live, not as the inspired and authoritative Word of God. It is not unusual for a progressive Christian to express disagreement with a Biblical author, or reject passages they find unhelpful. As Christians we must be able to grow our faith in God through our belief in the authoritative holy book. Evangelism must continue to be carried out continuously among Christians. This is important because if we allow ourselves to deny or ignore the Bible Holy that does not conform to our preconceptions about who God is and how He acts in the world, we have effectively transferred the authority of truth from the Bible to ourselves. thoughts, feelings, and preferences.*

**Keywords ;** Progressive Christianity, Evangelism, Church faith.

### PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan gereja adalah penginjilan. Sebab di mana ada penginjilan di situ akan ada gereja. Hal ini terjadi oleh karena melalui penginjilan, banyak orang yang mendengar besarnya kasih Allah akan dunia ini, kemudian percaya kepada Yesus Kristus, diselamatkan dan beroleh hidup yang kekal. Lalu mereka menjadi murid-Nya, memberi diri dibaptis, bersedia diajar melakukan segala suatu yang diperintahkan Yesus dan mengetahui bahwa senantiasa disertai Yesus. Setelah itu mereka pergi menjadikan semua bangsa murid-Nya lagi. Maka bertumbuhlah gereja di segala waktu dan tempat. Penginjilan adalah hal yang sangat penting dalam

pertumbuhan gereja, sebab tanpa penginjilan tidak akan terjadi pertumbuhan gereja dan gereja yang mengalami pertumbuhan pasti melakukan penginjilan. Oleh karena itu Sterling W. Huston menegaskan bahwa tujuan utama penginjilan yang efektif adalah dihasilkannya “muridmurid” yang menunjukkan kesetiaan mereka kepada Kristus melalui kesetiaan mereka kepada gereja lokal. Kemudian Donald Mc. Gavran menjelaskan bahwa tujuan pertumbuhan gereja adalah untuk lebih mengefektifkan penyebaran Injil dan melipatgandakan gereja-gereja di daerah baru. Penginjilan itu merupakan karya Tuhan yang diteruskan oleh umat-Nya dalam menyelamatkan sebanyak mungkin orang agar mereka beroleh hidup yang kekal dan menjadi murid Yesus Kristus. Orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus itu kemudian menyadari tugas dan tanggung jawabnya, lalu berpartisipasi dalam penginjilan sehingga mendorong pertumbuhan gereja.

Injil adalah kabar baik bagi setiap orang yang percaya. Jemaat bertambah karena Mendengar Injil. Ketika orang mendengar, menerima, dan percaya kepada Injil, mereka Mereka yang akan diselamatkan ada di dalam Yesus Kristus, oleh karena itu Injil harus diberitakan kepada mereka. Penginjilan adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang Kristen sebagai Utusan Allah yang menyampaikan kabar ampunan Allah kepada manusia. Penginjilan menyatakan bahwa pengampunan hanya dapat ditemukan di dalam Allah. Penginjilan adalah alat yang digunakan untuk mengajak orang percaya. Pertumbuhan dan perkembangan gereja serta bentuk misi lainnya bergantung pada Semangat perjuanganewartakan Injil. Gereja yang hidup adalah gereja yang bertumbuh. Perkembangan di sini menyangkut perkembangan kualitatif (perkembangan spiritual) dan kuantitatif (pertumbuhan jiwa). Penginjilan mempunyai peranan penting dalam hal inipertumbuhan dan perkembangan gereja. Tanpa penginjilan, pekabaran agung Allah tidak dapat disebarkan. Tidak akan tercapai (Mat. 28:16-20). Oleh karena itu, penginjilan menentukan nasib. pertumbuhan dan perkembangan gereja.

Pertumbuhan iman jemaat sangat dipengaruhi oleh integritas kepemimpinan gembala sidang. Lebih lagi di era globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, seorang gembala dituntut bekerja ekstra untuk melindungi umat dari berbagai goncangan iman. Seperti dijelaskan oleh Buulolo dkk., Gereja yang sehat dan bertumbuh adalah dipengaruhi oleh kepemimpinan gembala sidang yang berpikir serba mungkin. Di zaman teknologi ini, banyak Gereja mengalami kemerosotan dalam pertumbuhan iman. Seperti diklaim oleh Sagala, dengan perkembangan zaman di era teknologi yang canggih ini, telah berefek untuk kenakalan remaja termasuk warga gereja.

Istilah pertumbuhan gereja dapat diartikan sebagai pengefektifan penyebaran Injil dan pelipatgandaan gereja-gereja di daerah yang baru. Sedangkan menurut anggaran dasar North American Society for Church Growth yang dimaksud dengan pertumbuhan gereja adalah suatu disiplin ilmu yang menyelidiki sifat-sifat, perluasan, perintisan, pelipatgandaan, fungsi dan kesejahteraan gereja Kristen dalam hubungannya dengan penerapannya yang efektif dari Amanat Allah untuk menjadikan semua bangsa muridNya (Mat. 28:18-20). Lebih lanjut disebutkan bahwa pertumbuhan gereja bukan suatu hal yang tiba-tiba terjadi di suatu tempat, juga bukan mencari tenaga yang berbakat dan cocok untuk menuai dengan sukacita di satu ladang yang menguning. Pertumbuhan adalah suatu hal yang dilakukan dengan segenap hati oleh sekelompok yang memberikan respon yang baik. Pada dasarnya pertumbuhan gereja adalah pelayanan yang berdasarkan Alkitab yang didorong oleh data dan strateginya.

Sesungguhnya gereja itu tidak dapat berdiri sendiri dan tidak bisa bergerak sendiri. Tetapi apa gunanya gereja ada lalu tidak bergerak untuk melakukan sebuah penginjilan di luar, tidak bermisi untuk jiwa-jiwa baru? Sudah seharusnya gereja menjadi jawaban bagi dunia. Gereja menjadi wakil untuk melaksanakan rencana dan maksud yang sudah ditetapkan Tuhan Yesus untuk mejangkau seluruh umat manusia dengan Amanat Agung Mat. 28:18-20. Amanat Agung ditujukan kepada semua orang yang berarti tidak membedakan suku, bangsa dan agama. Tugas kita sebagai orang percaya adalah memberitakan kabar baik dengan cara yang baik dan benar.

Penginjilan merupakan pusat dari setiap pembicaraan dalam pertumbuhan atau kesehatan gereja. Gereja tidak akan, benar-benar tidak dapat, bertumbuh kecuali gereja membuktikan perhatian bersama untuk meneruskan pesannya kepada dunia. Tekanan dalam Kisah Rasul adalah pada pengaruh gereja dalam lingkaran yang selalu bertambah luas sampai seluruh dunia merasakan dampaknya (Kis. 1:8). Dalam 1 Tes. 1:7-8 Paulus menyatakan kekaguman dan sukacitanya sebagaimana ia memberi tahu gereja di Tesalonika bahwa iman mereka telah terkenal dan telah memberikan dampak yang lama terhadap orang-orang yang jauh dari tempat mereka. Inilah pola Alkitabiah. Penyebaran Injil kepada dunia di luar tembok-tembok gereja adalah misi gereja.<sup>4</sup> Dalam melaksanakan penginjilan, yang menjadi dasar adalah Alkitab. Sangat jelas ada kolerasi antara Alkitab dan penginjilan. Dr. John Stott menyatakan bahwa tanpa Alkitab, penginjilan dunia bukan saja tidak mungkin, sungguh tidak dapat dibayangkan. Alkitab memberi kita tanggung jawab untuk menginjili dunia, memberi kita Injil untuk diberitakan, memberitahu kita bagaimana memberitahukannya, dan menjanjikan bahwa Injil adalah kekuatan Allah untuk keselamatan setiap orang percaya.

Dalam pertumbuhan iman gereja selalu dihadapkan pada tantangan duiniawi. Seperti sekarang ini munculnya Kristen Progresif pada beberapa umat kristiani.

Gerakan Kristen Progresif bisa juga dikatakan kelanjutan dari gerakan teologis pascaliberal. Bahkan menurut Pendeta Roger Wolsey, “gerakan ini berusaha mereformasi iman melalui wawasan pasca-modernisme dan mengklaim kembali kebenaran di luar historisitas dan faktualitas dari Alkitab yang sebenarnya dapat diverifikasi dari bagian-bagiannya.”

Gerakan tersebut menitikberatkan pada penerimaan terhadap keberagaman manusia, penekanan yang kuat pada keadilan sosial dan kepedulian terhadap orang miskin dan tertindas, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Gerakan Kristen progresif memiliki keyakinan yang mendalam akan pentingnya instruksi untuk “mengasihi satu sama lain” (Yohanes 15:17) dalam ajaran Yesus Kristus.

## **METODE**

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dan lisan dari orang-orang yang diamati. Sedangkan pendekatan deskriptif ialah mendeskripsikan apa yang berlaku di dalamnya terdapat upaya menjelaskan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penginjilan bagi pertumbuhan gereja**

Strategi Tuhan Yesus untuk penginjilan berpusat pada gereja lokal. Dia kepala gereja – tubuh-Nya. Gereja ada untuk meninggikan Juruselamat, memperlengkapi orang kudus, dan menginjili orang berdosa. Jika Dia ditinggikan, maka kehidupan-Nya meresap dengan penuh vitalitas ke dalam tubuh-Nya. Penginjilan adalah hasil alami dari “tubuh” yang dipenuhi Kristus, yang hidup, dan yang berfungsi dalam sebuah komunitas. Penginjilan bukan suatu peristiwa, bukan suatu kebaktian, ataupun suatu kegiatan. Penginjilan dapat mencakup hal-hal itu, tetapi penginjilan lebih dari semuanya itu. Penginjilan adalah hasil dari kehidupan Kristus yang mengalir ke dalam gereja. Dalam bagian akhir setiap Injil dan dalam Kisah para Rasul 1:8, Tuhan Yesus memberi jemaat-Nya strategi penginjilan. Itu strategi penginjilan yang menjadi gaya hidup. Pesan terakhir Tuhan Yesus sebelum Ia kembali kepada Allah Bapa mengumandangkan lagi strategi-Nya bagi penginjilan dunia. Pesan terakhir adalah suatu yang sangat penting.

Salah satu rahasia pertumbuhan gereja adalah rahasia dari “penginjilan mempertahankan”. Penginjilan mempertahankan adalah seni dari memenangkan jiwa dan mempertahankannya. Setiap gembala harus belajar untuk mempertahankan apa yang sudah ia miliki – berapapun harganya. Yesus tidak menyia-nyaiakan berkat-Nya. Ia menyimpan sebanyak mungkin. Begitu pula dengan

pertumbuhan gereja. Masalah kita bukanlah membawa orang ke gereja tetapi membuat mereka tetap tinggal! Jika kita mempertahankan semua pengunjung dan jiwa-jiwa yang datang lewat pintu depan, kita akan dapat membangun sebuah gereja besar bagi Yesus. Seorang gembala dari sebuah gereja besar tertarik kepada apa yang dipandang rendah oleh orang lain. Yesus mengumpulkan jemaat-jemaat yang tersisa.<sup>8</sup> Berdasarkan pandangan yang mengenai bagaimana gereja memperoleh anggota-anggotanya, Wagner mengatakan bahwa penginjilan terutama berhubungan dengan perkembangan gereja karena pertobatan jiwa-jiwa baru. Tetapi penginjilan juga berhubungan dengan pertumbuhan gereja secara biologis karena dalam arti yang sesungguhnya anak-anak dari orang-orang yang telah percaya itu juga perlu diinjili. Tetapi pertumbuhan gereja karena perpindahan gereja anggota pada hakikatnya tidak ada sangkutpautnya dengan penginjilan. Dalam buku dinamika pertumbuhan Gereja, Ron Jenson dan Jim Steven mengatakan, penginjilan merupakan pusat dari setiap pembicaraan dalam pertumbuhan dan kesehatan gereja. Gereja tidak akan pernah bertumbuh jika gereja tidak meneruskan pesan Tuhan Yesus untuk dunia. Dalam Kisah Para Rasul 1:8 penekanannya adalah perluasan sampai seluruh dunia.

Penginjilan untuk pertumbuhan gereja adalah penginjilan yang dilakukan oleh orang-orang yang telah dilahirkan kembali, baik pemimpin, pendeta, atau anggota dewan karena seseorang secara otomatis bersedia menjadi alat bagi orang lain. Kelahiran baru sangat penting untuk memahami dan mengembangkan konsep yang benar. Kelahiran baru merupakan titik awal terbentuknya karakter baik penginjil. Kelahiran baru menjadikan seseorang menjadi ciptaan baru yang mencari, menemukan, dan mengikuti Kristus. Kelahiran baru merupakan pengaruh unik Roh Kudus terhadap kodrat manusia, yang mempunyai pengaruh transformatif terhadap seluruh kehidupan pribadi seseorang. Regenerasi adalah proses rohani yang dilakukan Allah dalam diri manusia di dalam Kristus, dan hal ini mempengaruhi hubungannya dengan Allah, orang lain, dan dunia dalam kehidupannya sehari-hari. Kelahiran memberi kita identitas baru sebagai anak-anak Tuhan. Mereka yang dilahirkan kembali dari Tuhan memiliki kuasa untuk mencintai tanpa dosa.

### **Teori Pertumbuhan Iman**

Iman bertumbuh oleh karena mendengarkan Firman Tuhan. Dari sisi kita mendengar iman kita pun semakin bertumbuh dan hal itu membuat iman seseorang itu konkrit. Takut akan Tuhan akan pengetahuan akan diri-Nya. sikap tunduk dan rendah hati adalah sikap yang di kehendaki oleh Tuhan. Hakikat pertumbuhan iman sangat di pengaruhi oleh sikap rendah hati dan sikap saling menghargai antar sesama umat beragama yang diperani oleh Roh Kudus.

### **Hakikat Pertumbuhan Iman**

Dalam hakikat Pertumbuhan Iman ada dua dimensi yaitu dimensi horizontal yang berfungsi sebagai sumber kesaksian kepada sesama kita, dan dimensi vertikal yang berfungsi sebagai wadah untuk pertumbuhan Iman Pribadi seseorang. Melalui kedua dimensi ini pertumbuhan iman menjadi aspek penghayatan yang memberikan penguatan bagi orang tersebut sehingga pertumbuhan imannya berslangsung secara dinamis. Pertumbuhan Iman yang dinamis di tandai dengan sukacita yang nampak dalam kehidupan orang tersebut, yang menjalani hidupnya dengan banyak perubahan dalam kehidupannya. Iman yang didasarkan pada kebenaran akan bertumbuh juga kepada kebenarannya yakni kebenaran akan pernyataan diri Allah sendiri kepada umatNya. Dalam teks Ibrani 11:1 dijelaskan bahwa "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat,".

### **Kekristenan progresif**

Kristen progresif adalah sebuah gerakan yang menekankan bahwa kehadiran di Gereja bukanlah syarat utama menjadi Kristen, namun yang terpenting adalah keadaan hati. Selain itu, Kristen Progresif juga memandang bahwa Yesus bukan satu-satunya Juruselamat, dengan keyakinan bahwa tindakan baik dapat menjadi jalan keselamatan, dengan ukuran yang berbeda-beda untuk setiap individu. Kekristenan Progresif mewakili pendekatan teologis postmodern, yang

berkembang dari kekristenan liberal di era modern, yang berakar pada pemikiran Pencerahan.<sup>[1]</sup> Kekristenan Progresif adalah gerakan teologis pascaliberal dalam agama Kristen yang, menurut kata-kata Pendeta Roger Wolsey, "berusaha mereformasi iman melalui wawasan pasca-modernisme dan mengklaim kembali kebenaran di luar historisitas dan faktualitas yang dapat diverifikasi dari bagian-bagiannya." dalam Alkitab dengan menegaskan kebenaran dalam cerita yang mungkin tidak benar-benar terjadi."

Kekristenan Progresif, sebagaimana dijelaskan oleh para penganutnya, dicirikan oleh kesediaan untuk mempertanyakan tradisi, penerimaan terhadap keberagaman manusia, penekanan yang kuat pada keadilan sosial dan kepedulian terhadap orang miskin dan tertindas, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Umat Kristen progresif memiliki keyakinan yang mendalam akan pentingnya instruksi untuk "mengasihi satu sama lain" (Yohanes 15:17) dalam ajaran Yesus Kristus.

Kekristenan Progresif berfokus pada peningkatan nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, belas kasihan, dan toleransi, sering kali melalui aktivisme politik. Meskipun menonjol, gerakan ini bukanlah satu-satunya gerakan pemikiran progresif yang signifikan di kalangan umat Kristiani. Hal ini mendapat pengaruh dari berbagai aliran teologis, termasuk evangelis, Kristen liberal, neo-ortodoksi, pragmatisme, teologi postmodern, rekonstruksionisme Kristen progresif, dan teologi pembebasan. Keprihatinan terhadap feminisme juga memberikan pengaruh besar terhadap gerakan tersebut, sebagaimana diungkapkan dalam teologi feminis dan feminisme.<sup>[4] [5] [6]</sup> Meskipun *Kekristenan progresif* dan *Kekristenan liberal* sering digunakan secara sinonim, kedua gerakan ini berbeda, meski banyak tumpang tindih.

### **Hubungan penginjilan terhadap Kristen progresif**

Penginjilan adalahewartakan kabar baik tentang Yesus Kristus sebagai Allah Tritunggal. Perjalanan Yesus Kristus sebagai anak tunggal Allah yang menebus dosa umat manusia sekaligus Allah Tritunggal yang harus diimani oleh semua umat Kristen yaitu orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Dalam perkembangan zaman saat ini, semakin meningkatnya perkembangan teknologi memunculkan banyak sekali perdebatan-perbedaan mengenai teori-teori baru antar umat Kristen. Salah satunya munculnya gerakan kekristenan progresif dengan teori bahwa keselamatan tidak hanya berasal dari Yesus Kristus. Hal ini tentu mengakibatkan pro kontra antara umat Kristen yang memiliki perbedaan pendapat. Dan tentunya pada ajaran Kristen serta Alkitab bahwa keselamatan itu hanya melalui Yesus Kristus (Yohanes 14:6)

Peran penginjilan sangat penting untuk pertumbuhan iman gereja dan umat Kristen. Melalui penginjilan akan menambah pengetahuan rohani yang benar tentang Yesus Kristus sesuai dengan ajaran Alkitab, sehingga tidak ada menimbulkan kekeliruan tentang iman keselamatan sebagai umat Kristen.

### **KESIMPULAN**

Penginjilan Kristen progresif menekankan kasih dan keadilan sebagai inti iman Kristen. Hal ini berarti memprioritaskan tindakan yang membantu orang lain dan melawan ketidakadilan, daripada hanya fokus pada konversi atau keselamatan individu. Sedangkan penginjilan untuk pertumbuhan gereja adalah penginjilan yang dilakukan oleh orang-orang yang telah dilahirkan kembali, baik pemimpin, pendeta, atau anggota dewan karena seseorang secara otomatis bersedia menjadi alat bagi orang lain. Kelahiran baru sangat penting untuk memahami dan mengembangkan konsep yang benar. Kelahiran baru merupakan titik awal terbentuknya karakter baik penginjil. Kelahiran baru menjadikan seseorang menjadi ciptaan baru yang mencari, menemukan, dan mengikuti Kristus. Kelahiran baru merupakan pengaruh unik Roh Kudus terhadap kodrat manusia, yang mempunyai pengaruh transformatif terhadap seluruh kehidupan pribadi seseorang. Regenerasi adalah proses rohani yang dilakukan Allah dalam diri manusia di dalam Kristus, dan hal ini

mempengaruhi hubungannya dengan Allah, orang lain, dan dunia dalam kehidupannya sehari-hari. Kelahiran memberi kita identitas baru sebagai anak-anak Tuhan. Mereka yang dilahirkan kembali dari Tuhan memiliki kuasa untuk mencintai tanpa dosa.

Mengintegrasikan Iman dengan Kehidupan Sehari-hari Kristen progresif mendorong para pengikutnya untuk mengintegrasikan iman mereka dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti menerapkan prinsip-prinsip Kristen dalam semua aspek kehidupan, seperti pekerjaan, hubungan, dan politik.<sup>3</sup> Menghargai Keberagaman dan Inklusi Kristen progresif menyambut semua orang, tanpa memandang ras, etnis, gender, orientasi seksual, atau keyakinan agama. Mereka percaya bahwa semua orang diciptakan dalam gambar Allah dan berhak diperlakukan dengan hormat dan bermartabat.<sup>4</sup> Menekankan Keadilan Sosial Kristen progresif aktif dalam memperjuangkan keadilan sosial, seperti kemiskinan, kelaparan, dan perubahan iklim. Mereka percaya bahwa iman Kristen mewajibkan mereka untuk bekerja untuk dunia yang lebih adil dan setara bagi semua orang.<sup>5</sup> Menghargai Keraguan dan Pencarian Kebenaran, Kristen progresif mengakui bahwa iman adalah perjalanan yang berkelanjutan, bukan tujuan akhir. Mereka menghargai keraguan dan pencarian kebenaran, dan percaya bahwa iman dapat tumbuh dan berkembang seiring waktu.<sup>6</sup> Menekankan Peran Roh Kudus, Kristen progresif percaya bahwa Roh Kudus bekerja di dunia saat ini, membimbing orang menuju keadilan, kasih, dan transformasi. Mereka terbuka terhadap tindakan Roh Kudus dalam kehidupan mereka sendiri dan dalam kehidupan orang lain.<sup>7</sup> Menghargai Tradisi dan Inovasi Kristen progresif menghormati tradisi Kristen, tetapi mereka juga terbuka terhadap ide-ide dan cara baru dalam memahami dan menerapkan

iman. Mereka percaya bahwa iman Kristen dapat tetap relevan dan bermakna di dunia yang terus berubah.<sup>8</sup> Membangun Komunitas yang Kuat, Kristen progresif menghargai pentingnya komunitas dalam kehidupan iman. Mereka membangun komunitas yang mendukung dan inklusif di mana orang-orang dapat saling belajar dan tumbuh bersama dalam iman mereka.<sup>9</sup> Menginjili dengan Integritas, Kristen progresif berkomitmen untuk menginjili dengan integritas, menghindari manipulasi atau paksaan. Mereka percaya bahwa orang harus datang kepada iman Kristen dengan kemauan bebas dan pemahaman penuh.<sup>10</sup> Berharap dan Optimis, Kristen progresif memiliki harapan dan optimisme untuk masa depan. Mereka percaya bahwa iman Kristen dapat membuat perbedaan positif di dunia, dan mereka berkomitmen untuk bekerja menuju dunia yang lebih adil, penuh kasih, dan damai. Pertumbuhan iman gereja terhadap Kristen progresif dapat dicapai dengan: Menekankan pesan kasih, keadilan, dan inklusi dalam khotbah dan pengajaran. Menciptakan ruang untuk diskusi dan dialog terbuka tentang iman. Mendukung tindakan sosial dan advokasi untuk keadilan. Membangun komunitas yang kuat dan suportif. Menginjili dengan integritas dan rasa hormat. Dengan mengikuti pedoman ini, gereja dapat membantu para pengikutnya untuk tumbuh dalam iman mereka dan menjadi kekuatan positif di dunia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 128-J. Waruwu, K. Hidup Laia, V. Immanuel Kansil, Integritas Kepemimpinan Gembala Sidang Terhadap Pertumbuhan Iman  
William MacDonald, Gereja Yang Berhasil (Sastra Hidup Indonesia, 2013), 9.2 Peter Wongso, Tugas Gereja Dan Misi Masa Kini (Malang: SAAT, 1999), 51-52  
John Stott, Misi Menurut Perspektif Alkitab (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2007), 9-20.  
Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3  
"Heboh Kristen Progresif, Ini Penjelasan Tegas Pdt Gilbert Lumoindong MTh, Pendeta Kharismatik Indonesia" ([https:// manadopost.jawapos.com/teropong/284\\_536880/heboh-kristen-progresif-ini-penjelasan-tegas-pdt-gilbert-lumoindong-mth-pendeta-kharismatik indonesia](https://manadopost.jawapos.com/teropong/284_536880/heboh-kristen-progresif-ini-penjelasan-tegas-pdt-gilbert-lumoindong-mth-pendeta-kharismatik-indonesia)). Manado Post.

"Sangghan Al-kitab Terhadap Ajaran Kristen Progresif" ([https://www.isbcenter.com/sanggahan-al-kitab-terhadap-ajaran-kristen-progresif/?\\_cf\\_chl\\_tk=4JLQdrF6UqfolOkeUhuS4hKguimugzyE7YGau1IB7Lk-1713153956-0.0.1.1-1706](https://www.isbcenter.com/sanggahan-al-kitab-terhadap-ajaran-kristen-progresif/?_cf_chl_tk=4JLQdrF6UqfolOkeUhuS4hKguimugzyE7YGau1IB7Lk-1713153956-0.0.1.1-1706)). ISB Center.  
:/Users/Personal/Downloads/PERTUMBUHAN%20IMAN%20JEMAAT%20YANG%20NAMPAK%20DALAM%20PERSAHABATAN%20UMAT%20BERAGAMA%20DI%20JEMAAT%20ULUWAY.pdf